

# **LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**

## **JUDUL TUGAS**

PERENCANAAN RUANG PUBLIK DAN RUMAH BUDAYA

DI NAGARI BATU BANYAK, KECAMATAN LEMBANG JAYA, KABUPATEN SOLOK

## **TEMA**

RUANG PUBLIK DI NAGARI

## **OLEH :**

DECISO PIANO YUKO – 1210015111056

## **DOSEN PEMBIMBING :**

DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Ir. EKO ALVARES Z, MSA

DOSEN PEMBIMBING II : IKKA MUTIA, S. T, M. Sc

DOSEN PEMBIMBING III : DUDDY FAJRIANSYAH, S. T, M. T



PRODI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2017

## ABSTRAK

Salah satu elemen penggerak dalam menghidupkan suasana kampung atau nagari adalah ‘Anak nagari’. Peran anak nagari sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan eksistensi suatu nagari. Perannya pun dapat dilihat melalui kegiatan interaksi yang terjadi didalamnya. Kegiatan interaksi anak nagari di Nagari Batu Banyak biasanya terjadi di warung-warung warga sebagai tempat berkumpul, berbincang-bincang tentang hal yang bersifat umum serta bermain kartu. Salah satu misi Nagari Batu Banyak adalah mengupayakan bagaimana kegiatan interaksi anak nagari dapat hidup melalui kegiatan adat dan budaya seperti tari piring, randai, bermain alat musik *talempong* yang bernilai edukasi, sebagai langkah dalam meningkatkan kualitas interaksi anak nagari. Sayangnya misi nagari tersebut belum dapat terealisasi secara nyata, dikarenakan tidak didukung oleh ketersediaan sarana yang benar-benar diperuntukkan sebagai wadah aktifitas interaksi anak nagari. Nagari Batu Banyak sebagai perkampungan dengan tipe *along the street*, memiliki satu area yang terletak di tengah-tengah nagari. Area ini disebut dengan *Balai* berfungsi sebagai pusat pemerintahan nagari dan merupakan area ruang publik warga. Lokasi pada area balai nagari sangat mendukung untuk melangsungkan kegiatan interaksi anak nagari. Selain sebagai area titik kumpul nagari, area balai juga mampu menjadi daya tarik jika memiliki aktifitas yang atraktif, kreatif, memiliki nilai adat dan budaya serta memiliki nilai edukasi, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas interaksi anak nagari. Metode penelitian yang dipakai termasuk dalam penelitian kualitatif berupa situasi sosial dengan sampel penelitian terbagi menjadi tiga aspek yaitu, tempat, pelaku, dan aktifitas (Spradley, 1997). Tujuan penelitian yang dilakukan adalah menghasilkan model alternatif penataan ruang publik pada area balai nagari yang mana dapat menjadi wadah dalam meningkatkan kualitas interaksi anak nagari dari segi program ruang yang dihadirkan, serta dari segi tampilan fisik rung publik yang akan direncanakan.

**Kata kunci :** Ruang publik, budaya dan edukasi

---

## ABSTRACT

One of the driving element in reviving the village atmosphere or nagari is '*Anak nagari*'. The role of anak nagari is very influential on the progress and existence of a nagari. Its role can be seen through the interaction activities that occur therein. Interaction activities of Nagari Batu Banyak usually occur in public stalls as a gathering place, talking about things that are common and playing cards. One of Nagari Batu Banyak's missions is to find out how the activities of nagari's interaction can live through custom and cultural activities such as dance dishes, randai, playing *talempong* musical instruments of educational value, as a step in improving the quality of nagari's interaction. Unfortunately, the nagari mission can not be realized in real, because it is not supported by the availability of facilities that really intended as a container of interaction activities of anak nagari. Nagari Batu Banyak as avillage with the type along the street, has one area located in the middle of the nagari. This area is called '*Balai*' serves as the center of nagari government and is a public area of citizens. The location of the nagari area is very supportive for the interaction of the anak nagari. In addition to being a nagari gathering area, the hall area is also able to become an attraction if it has attractive, creative, customary and cultural values and has an educational value, as an effort to improve the quality of nagari interaction. The research method used is qualitative research in the form of social situation with the research sample is divided into three aspects namely, place, actors, and activities (Spradley, 1997). The purpose of this research is to produce an alternative model of public spatial arrangement in the nagari area which can be a container in improving the quality of the nagari interaction in terms of the space program presented, as well as in terms of the physical appearance of the public rung to be planned.

**Keywords:** Public spaces, culture and education

## KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Rabb pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat rahmat Allah, Laporan Studio Arsitektur dengan judul "**Perencanaan Ruang Publik Dan Rumah Budaya Di Nagari Batu Banyak, Kec. Lembang Jaya, Kab. Solok**" ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Salawat beserta salam tidak lupa pula kita sampaikan kepada nabi besar umat Islam, putra dari seorang ayah bernama Abdullah dan lahir dari seorang ibu bernama Siti Aminah, yakninya Nabi Muhammad SAW. Berkat jasa beliaulah kita bisa menikmati indahnya dunia ciptaan Allah SWT dan merasakan nikmatnya ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth :

1. **Kedua Orang Tua** yang selalu mendo'akan dan mendukung dalam segala hal agar penulis dapat dimudahkan dalam segala urusan.
2. Ibuk. **Ir. Elfida Agus, M.T** selaku Ketua Jurusan Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
3. Bapak **Dr. Ir. Eko Alvaers Z, M.SA** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dalam pembuatan laporan studio arsitektur ini.
4. Ibu **Ika Mutia, S.T, M.Sc** selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan mengarahkan penulis didalam penyelesaian laporan studio arsitektur.
5. Bapak **Duddy Fajriansyah, S.T, M.T** selaku Dosen Pembimbing III yang telah memberikan masukan dalam pembuatan laporan studio arsitektur ini.
6. **Rekan-rekan seperjuangan UK Sector, Architextureal** dan juga senior dan junior yang sudah banyak membantu hingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan laporan studio akhir arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih terdapat beberapa kekurangan, kekhilafan, dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan koreksi, kritik dan saran dari Bapak/Ibuk, agar penulisan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan-arahan yang Bapak/Ibuk berikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan Serta dapat berguna bagi setiap orang yang membacanya, terutama penulis sendiri. Aamiin.

Padang, 21 Juni 2017

Deciso Piano Yuko

## DAFTAR GAMBAR

|               |   |   |        |
|---------------|---|---|--------|
|               |   | Gambar 3.16. Analisa zonasi kebisingan.....                       | III-10 |
|               |   | Gambar 3.17. Analisa Matahari.....                                | III-10 |
| Gambar 2.1.   | Alun-alun dengan segala aktifitasnya.....         | II-7  |        |
| Gambar 2.2.   | Ruang publik sebagai tempat berinteraksi.....     | II-8  |        |
| Gambar 2.3.   | Desain Kota yang asli di india pada abad 18.....  | II-9  |        |
| Gambar 2.4.   | Sebuah square dimana terdapat semua kalangan..... | II-9  |        |
| Gambar 2.5.   | piazza san carlo,menghubungkan.....               | II-9  |        |
| Gambar 2.6.   | Siena Campo dengan keterlibatan tinggi.....       | II-10   |        |
| Gambar 3.1    | Peta Nagari Batu Banyak.....                      | III-1   |        |
| Gambar 3.2.   | Peta Nagari Batu Banyak.....                      | III-2   |        |
| Gambar 3.3.   | Site terpilih.....                                | III-2   |        |
| Gambar 3.4.   | Situasi sekitar site.....                         | III-3   |        |
| Gambar 3.5.   | Gsb pada site.....                                | III-4   |        |
| Gambar 3.6.   | Aksesibilitasi terhadap site.....                 | III-4   |        |
| Gambar 3.7.   | View dari arah site.....                          | III-5   |        |
| Gambar 3.8.   | Titik kebisingan terhadap site.....               | III-5   |        |
| Gambar 3.9.   | Orientasi pergerakan matahari.....                | III-6   |        |
| Gambar 3.10.  | Arah angin terhadap site.....                     | III-6   |        |
| Gambar 3.11.  | Situasi sosial anak nagari.....                   | III-7   |        |
| Gambar 3.12.  | Analisa zonasi dalam site.....                    | III-7   |        |
| Gambar. 3.13. | Analisa ukuran dan peraturan.....                 | III-8   |        |
| Gambar 3.14.  | Analisa sirkulasi kendaraan dan manusia.....      | III-9   |        |
| Gambar 3.15.  | Analisa view dan oriantesi.....                   | III-9   |        |
|               |   | Gambar 3.18. Analisa Angin.....                                   | III-11 |
|               |   | Gambar 4.1. Area terpilih.....                                    | IV-1   |
|               |   | Gambar 4.2. Konsep Tapak.....                                     | IV-2   |
|               |   | Gambar 4.3. Sirkulasi menuju site.....                            | IV-2   |
|               |   | Gambar 4.4. Sirkulasi main entrance.....                          | IV-2   |
|               |   | Gambar 4.5. Sirkulasi side entrance.....                          | IV-3   |
|               |   | Gambar 4.6. Arah orientasi dan view.....                          | IV-3   |
|               |   | Gambar 4.7. Respon site dan massa bangunan terhadap iklim.....    | IV-3   |
|               |   | Gambar 4.8. Respon site terhadap iklim.....                       | IV-3   |
|               |   | Gambar 4.9. Adaptasi rumah panggung pada bangunan.....            | IV-6   |
|               |   | Gambar 4.10. Sistem cross ventilation.....                        | IV-6   |
|               |   | Gambar 4.11. Skylight pada bangunan.....                          | IV-7   |
|               |   | Gambar 4.12. Contoh lampu LED.....                                | IV-7   |
|               |   | Gambar 4.13. Pemakaian material lokal pada bangunan.....          | IV-7   |
|               |   | Gambar 4.14. Adaptasi bentuk bangunan rumah adat minangkabau..... | IV-8   |
|               |   | Gambar 4.15. Transformasi bentuk bangunan.....                    | IV-8   |
|               |   | Gambar 4.16.Konsep bentuk dasar bangunan.....                     | IV-9   |
|               |   | Gambar 4.17.Konsep struktur bangunan.....                         | IV-9   |
|               |   | Gambar 4.18.Konsep sambungan pada bangunan.....                   | IV-10  |

Gambar 5.1. Zonasi Kawasan..... V-1

Gambar 5.2. Zoning Makro..... V-1

Gambar 5.3. Siteplan..... V-2

## **DAFTAR TABEL**

|            |   |        |
|------------|---|--------|
| Tabel 2.1. | Prinsip ruang publik yang baik.....                           | II-6   |
| Tabel 2.2. | Variasi bentuk ruang publik menurut rob krier.....            | II-8   |
| Tabel 2.3. | Variasi bentuk ruang publik menurut spiro kostof.....         | II-8   |
| Tabel 3.1. | Analisa kebutuhan ruang kelompok kegiatan utama.....          | III-14 |
| Tabel 3.2. | Analisa kebutuhan ruang dari kelompok kegiatan penunjang..... | III-14 |
| Tabel 3.3. | Analisa kebutuhan ruang dari kelompok kegiatan pelayanan..... | III-14 |
| Tabel 3.4. | Analisa program ruang kelompok kegiatan uatam.....            | III-15 |
| Tabel 3.5. | Analisa program ruang kelompok kegiatan penunjang.....        | III-15 |
| Tabel 3.6. | Analisa program ruang kelompok kegiatan pelayanan.....        | III-16 |
| Tabel 3.7. | Rekapitulasi pendekatan program ruang.....                    | III-16 |
| Tabel 3.8. | Perencanaan ruang dalam.....                                  | III-17 |
| Tabel 3.9. | Perencanaan ruang luar.....                                   | III-18 |
| Tabel 4.1. | Besaran program ruang kegiatan utama.....                     | IV-4   |
| Tabel 4.2. | Besaran program ruang kegiatan penunjang.....                 | IV-4   |
| Tabel 4.3. | Besaran program ruang kegiatan pelayanan.....                 | IV-4   |
| Tabel 4.4. | Rekapitulasi besaran program ruang.....                       | IV-4   |

## **DAFTAR ISI**

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                       | <b>i</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                    | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                        | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                         | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                           |            |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                     |            |
| <b>1.1. Latar Belakang.....</b>                  | I-1        |
| <b>1.2. Rumusan Masalah.....</b>                 | I-1        |
| 1.2.1. Permasalahan Non-Arsitektural.....        | I-1        |
| 1.2.2. Permasalahan Arsitektural.....            | I-1        |
| <b>1.3. Tujuan dan Sasaran.....</b>              | I-1        |
| 1.3.1. Tujuan.....                               | I-1        |
| 1.3.2. Sasaran.....                              | I-2        |
| <b>1.4. Manfaat Penelitian.....</b>              | I-2        |
| <b>1.5. Ruang Lingkup Pembahasan.....</b>        | I-2        |
| 1.5.1. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan).....      | I-2        |
| 1.5.2. Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)..... | I-2        |
| <b>1.6. Metode Penelitian.....</b>               | I-2        |
| <b>1.7. Sistematika Penulisan.....</b>           | I-2        |
| <br><b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>               |            |
| <b>2.1. Tinjauan Judul.....</b>                  | II-1       |
| <b>2.1.1. Definisi Ruang Publik.....</b>         | II-1       |
| <b>2.1.2. Definisi Rumah Budaya.....</b>         | II-1       |
| <b>2.2. Tinjauan Jurnal.....</b>                 | II-1       |

|  |      |
|--|------|
| 2.2.1. Jurnal 1.....                                       | II-1 |
| 2.2.2. Jurnal 2.....                                       | II-2 |
| 2.2.3. Jurnal 3.....                                       | II-3 |
| 2.2.4. Perbandingan Jurnal.....                            | II-3 |
| <b>2.3. Tinjauan Preseden.....</b>                         | II-4 |
| 2.3.1. Preseden Disain.....                                | II-4 |
| 2.3.2. Kesimpulan Preseden.....                            | II-5 |
| <b>2.4. Tinjauan Teori.....</b>                            | II-5 |
| 2.4.1. Pengertian Ruang Publik.....                        | II-5 |
| 2.4.2. Fungsi dan Peran Ruang Publik.....                  | II-6 |
| 2.4.3. Sejarah Perkembangan Ruang Publik Di Indonesia..... | II-6 |
| 2.4.4. Unsur-unsur pada Ruang Publik.....                  | II-8 |

## **BAB III DATA DAN ANALISA**

|  |        |
|--|--------|
| <b>3.1. Data dan Lokasi Perencanaan.....</b> | III-1  |
| 3.1.1. Data Makro.....                       | III-1  |
| 3.1.2. Data Messo.....                       | III-2  |
| 3.1.3. Data Mikro.....                       | III-3  |
| <b>3.2. Tautan Lingkungan.....</b>           | III-3  |
| <b>3.3. Problematik Kawasan.....</b>         | III-3  |
| <b>3.4. Data Tapak.....</b>                  | III-4  |
| <b>3.5. Analisa Tapak.....</b>               | III-7  |
| <b>3.6. Analisa Fungsi.....</b>              | III-13 |

## **BAB IV PENDEKATAN KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN**

|   |      |
|---|------|
| <b>4.1. Pendekatan Konsep Umum.....</b> | IV-1 |
| 4.1.1. Pendekatan Konsep Makro.....     | IV-1 |
| 4.1.2. Pendekatan Konsep Messo.....     | IV-1 |
| 4.1.3. Pendekatan Konsep Mikro.....     | IV-1 |

|  |      |
|--|------|
| 4.2. Pendekatan Konsep Tapak.....      | IV-1 |
| 4.3. Pendekatan Konsep Fungsional..... | IV-4 |
| 4.4. Pendekatan Konsep Bangunan.....   | IV-6 |

## **BAB V PERENCANAAN TAPAK**

|                          |     |
|--------------------------|-----|
| 5.1. Zoning Kawasan..... | V-1 |
| 5.2. Zoning Makro.....   | V-1 |
| 5.3. Siteplan.....       | V-2 |

## **BAB VI PENUTUP**

|                       |      |
|-----------------------|------|
| 6.1. Kesimpulan ..... | VI-1 |
| 6.2. Saran.....       | VI-1 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**